

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian memegang peranan penting dalam kegiatan penelitian ilmiah, hal ini ditempuh untuk mendapat data yang diperlukan penelitian agar data dari obyek penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Metode penelitian ini juga bertujuan agar tidak terjadi kesimpang siuran maka diperlukan suatu prosedur penelitian yang sistematis untuk memperinci dan memperjelas data, sehingga keraguan dalam kesimpulan dapat dihindarkan.

Adapun prosedur penelitian yang ditempuh dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

A. Metode Penelitian

Masalah yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Hal ini disebabkan penelitian ini ingin mengetahui gambaran tentang Kesesuaian Harapan Mahasiswa terhadap Sistem Evaluasi yang dilakukan Dosen FPOK Universitas Pendidikan Indonesia pada saat sekarang. Hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa, "Bila ingin mengetahui keadaan sekarang dalam kondisi alamiah, tanpa mengontrol faktor-faktor yang turut mempengaruhinya maka metode deskriptiflah yang digunakan." (Mimbar Pendidikan, 1986:49).

Selanjutnya dijelaskan pula oleh Surakhmad (1990:140) mengenai ciri-ciri

metode deskriptif sebagai berikut:

1). Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual. 2). Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Dijelaskan pula oleh Bohar Suharto (1990:93-94) mengenai metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status manusia, obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun satu kelas peristiwa pada masa sekarang, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dipergunakan.

Berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat penulis kemukakan bahwa dalam penelitian ini, data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis sehingga diperoleh makna tentang gejala yang nampak situasi ini. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai seperti apa yang diharapkan. Teknik yang digunakan dalam metode deskriptif sehubungan dengan penelitian ini adalah teknik survey.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Sudjana dan Ibrahim (1989:84) menjelaskan tentang populasi sebagai berikut: "Populasi maknanya berkaitan dengan elemen,

yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi dan lain-lain.”

Beranjak dari kutipan tersebut, maka yang dimaksud populasi adalah sekumpulan unsur yang akan diteliti seperti sekumpulan individu, sekumpulan keluarga, dan sekumpulan unsur lainnya. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPOK Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari lima angkatan, mulai angkatan 1994 – 1998.

Mengingat terbatasnya kemampuan penulis, sehingga tidak mungkin penulis meneliti semua populasi maka dalam penelitian ini tidak semua mahasiswa dijadikan sumber sampel data, tetapi hanya sebagian populasi yang umumnya disebut sebagai sampel penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1992:104) bahwa, “Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.”

Mengenai sampel penelitian juga dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1985:93) bahwa, “sampel yakni penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.”

Tentang jumlah sampel penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (1992:107) sebagai berikut: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka untuk jumlah sampel ditetapkan oleh penulis sebanyak 60 mahasiswa dari jumlah populasi sebanyak 600 mahasiswa FPOK UPI dengan menggunakan random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah dapat mata kuliah Evaluasi Pendidikan. Adapun mengenai sampel penelitian tersebut penulis susun dalam teknik penarikan sampel di tabel berikut ini:

TABEL 1.3

Sampel Penelitian

NO	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1	1994	60 orang	6 orang
2	1995	120 orang	12 orang
3	1996	100 orang	10 orang
4	1997	150 orang	15 orang
5	1998	170 orang	17 orang
Jumlah		600 orang	60 orang

Mengingat adanya mahasiswa yang sudah lulus dan mahasiswa yang tidak aktif atau mengambil cuti kuliah, maka pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah mahasiswa pada saat pengambilan data.

C. Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Sehubungan dengan angket atau kuisioner dijelaskan oleh

Arikunto (1992:124) sebagai berikut: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Selanjutnya dijelaskan pula pengertian angket menurut Kartini Kartono (1990:217) sebagai berikut:

Angket atau kuesioner adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respon) tertulis seperlunya.

Angket dalam penelitian ini terdiri komponen atau variabel yang dijabarkan melalui indikator-indikator dan bentuk pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang harapan mahasiswa terhadap sistem evaluasi yang dilakukan oleh dosen FPOK Universitas Pendidikan Indonesia. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Untuk memudahkan menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau sesuatu hal yang dialaminya sendiri.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data

Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur

secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang tampak dalam tabel dibawah ini.

TABEL 2.3

**Kisi-kisi Penelitian Kesesuaian Harapan Mahasiswa Terhadap Sistem
Evaluasi Yang Dilakukan Dosen FPOK
Universitas Pendidikan Indonesia**

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	INDIKATOR	KISI-KISI	
1	Harapan mahasiswa terhadap sistem penilaian dosen	1. Harapan mahasiswa terhadap sistem penilaian teori	1.1 Pendekatan	1.1.1 PAN 1.1.2 PAP 1.1.3 Gab PAN-PAP	
			1.2 Orientasi Evaluasi	1.2.1 Hasil 1.2.2 Proses	
				1.3 Penggunaan Tes	1.3.1 Tes Awal 1.3.2 Tes Tengah 1.3.3 Tes Akhir
			1.4 Bentuk Tes		1.4.1 Lisan 1.4.2 Uraian 1.4.3 Objektif 1.4.4 Angket 1.4.5 Wawancara 1.4.6 Penampilan
					1.5 Alokasi waktu
				1.6 Bahan Ujian	1.6.1 Bahan Ujian
				1.7 Hasil Ujian	1.7.1 Hasil Ujian
			2. Harapan mahasiswa terhadap sistem penilaian praktek	2.1 Pendekatan	2.1.1 PAN 2.1.2 PAP 2.1.3 Gab PAP-PAP
				2.2 Orientasi Evaluasi	2.2.1 Hasil 2.2.2 Proses

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	INDIKATOR	KISI-KISI
			2.3 Penggunaan Tes	2.3.1 Tes Awal 2.3.2 Tes Tengah 2.3.3 Tes Akhir
			2.4 Komponen Penilaian	2.4.1 Tugas 2.4.2 Status BL 2.4.2 UTS 2.4.3 UAS 2.4.4 Ujian Ulang
			2.5 Bentuk Tes	2.5.1 Penampilan 2.5.2 Tes Lisan
			2.6 Pemanfaatan Hasil Evaluasi	2.6.1 Umpan Balik 2.6.2 Kelulusan Mata Kuliah 2.6.3 Pengunduran diri

2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut diatas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Dari penjabaran kisi-kisi didapat 66 butir pernyataan dan pertanyaan dalam bentuk pernyataan yang positif dan negatif.

Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Mengenai alternatif jawaban yang dipakai dalam angket ini, penulis menggunakan skala Likert. Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (1986:107) sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori.

yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert.

Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut:

Kategori untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Sedangkan kategori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 4, dan sangat tidak setuju = 5.

Kategori pemberian skor tampak dalam tabel 3.3 berikut ini:

TABEL 3.3

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1990:184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

Dari uraian tersebut diatas, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan-pernyataan dalam angket tampak dalam lampiran.

D. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dari setiap butir pertanyaan dan tingkat reliabilitas, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (1992:135), "Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu Valid dan Reliabel." Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan di Kampus FPOK Universitas Pendidikan Indonesia pada tanggal 25 November 2000. Angket tersebut diberikan kepada 16 orang mahasiswa FPOK diluar anggota sampel penelitian dan sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

1. Analisis Validitas Instrumen

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen tersebut adalah:

- 1) Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah.
- 2) Menentukan 50% responden yang memperoleh skor tinggi dan 50 % yang memperoleh skor rendah.
- 3) Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas. Sedangkan kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.
- 4) Mencari nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir pernyataan kelompok atas dan nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir pernyataan kelompok bawah dengan rumus Sujana (1992:67) sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : nilai rata-rata yang dicari

X_i : jumlah skor

n : jumlah responden

- 5) Mencari simpangan baku (S) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \sqrt{\frac{(\sum X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : variansi yang dicari

$(\sum X - \bar{X})^2$: jumlah hasil pengkuadratan nilai skor dikurangi rata-rata

$n-1$: jumlah sampel dikurangi satu

- 6) Mencari variansi (S^2) setiap butir pernyataan baik kelompok atas maupun kelompok bawah dengan mengkuadratkan simpangan baku yang telah dicari.
- 7) Mencari variansi gabungan (S^2) untuk setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus Sujana (1992:239) sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S^2 : varians gabungan

S_1 : simpangan baku kelompok satu

S_2 : simpangan baku kelompok dua

n_1 : jumlah sampel kelompok satu

n_2 : jumlah sampel kelompok dua

- 8) Mencari nilai t-hitung untuk setiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S\sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

Keterangan:

t : nilai t-hitung yang dicari

\bar{X} : rata-rata suatu kelompok

S : simpangan baku gabungan

n : jumlah sampel

- 9) Uji derajat validitas dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dalam taraf nyata 0.05 atau dengan tingkat kepercayaan 95%. Instrumen

penelitian ini memiliki tingkat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 8 + 8 - 2 = 14$, nilai t-tabel menunjukkan angka 1,76.

Dalam menentukan valid tidaknya setiap butir pernyataan tes dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel, maka dinyatakan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka pernyataan tersebut tidak signifikan, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

TABEL 4.3

Hasil Pengujian Validitas Butir Pernyataan

No Soal	t-hitung	No Soal	t-hitung	No soal	t-hitung
1	2.67*	23	0.86	45	1.73*
2	3.14*	24	1.53*	46	4.43*
3	1.09*	25	0.55	47	2.75*
4	1.21*	26	-1.57*	48	2.67*
5	3.01*	27	0.23	49	1.82*
6	2.39*	28	1.62*	50	1.87*
7	2.44*	29	0.28	51	1.89*
8	0.86	30	-0.29	52	1.43*
9	0.00	31	-1.53	53	2.37*
10	1.43*	32	-0.51	54	1.39*
11	2.55*	33	2.05*	55	1.26*
12	2.55*	34	1.73*	56	1.64*

No Soal	t-hitung	No Soal	t-hitung	No soal	t-hitung
13	0.43	35	1.45*	57	1.23*
14	1.82*	36	2.26*	58	3.00*
15	3.14*	37	1.45*	59	1.26*
16	2.40*	38	0.48	60	-0.51
17	0.62	39	0.21	61	2.99*
18	1.89*	40	1.66*	62	1.67*
19	1.30*	41	2.26*	63	1.89*
20	1.14*	42	3.16*	64	3.56*
21	1.49*	43	0.24	65	2.26*
22	1.26*	44	2.18*	66	1.78*

Keterangan: *butir soal yang valid

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah pernyataan yang valid sebanyak 51 butir. Untuk soal nomor 16 dihilangkan, karena setelah dinilai kembali oleh Pembimbing, dianggap soal tersebut tidak mewakili indikator yang dicari. Maka jumlah butir pernyataan yang valid menjadi 50 butir.

2. Analisis Reliabilitas Instrumen

Sedangkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, penulis melakukan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Membagi butir pernyataan menjadi dua bagian pernyataan yang bernomor genap dan bernomor ganjil.
- 2) Skor dari butir pernyataan yang bernomor genap dikelompokkan menjadi variabel x dan skor dari butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dijadikan variabel y.
- 3) Uji Reliabilitas dengan cara mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan butir-butir pernyataan yang

bernomor ganjil dengan menggunakan rumus korelasi Person Product

Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari
 XY : jumlah perkalian skor x dan skor y
 $\sum X$: jumlah skor x
 $\sum Y$: jumlah skor y
 n : jumlah banyaknya soal

4) Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus

Spearman Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

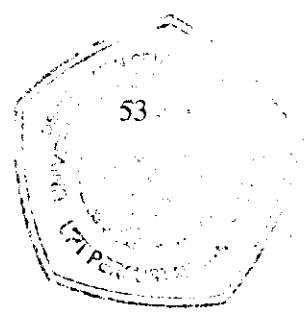
- r_{ii} : koefisien yang dicari
 $2.r$: dua kali koefisien korelasi
 $1 + r$: satu tambah koefisien korelasi

5) Reliabilitas.

Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh

Sudjana sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$



Keterangan:

- t : nilai t-hitung yang dicari
r : koefisien seluruh tes
n-2 : jumlah soal/pernyataan dikurangi dua

Dari hasil penghitungan teknik korelasi Person Product Moment dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown, kemudian untuk menentukan nilai t-hitung, nilai r seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan kedalam rumus yang dikembangkan oleh Sudjana.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh r-hitung = 0.98 sedangkan pada r tabel product moment diketahui bahwa dengan n = 16 harga r = 0.497. Dengan demikian maka r-hitung lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel. Hasil dari uji signifikansi korelasi menunjukkan t-hitung = 3.92, sedangkan t-tabel pada taraf nyata 0.05 dan dk (16) = 1.75. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari t-tabel, ini menunjukkan bahwa korelasi 0.982 mempunyai reliabilitas yang signifikan.

E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini oleh penulis diperbanyak untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian ini. Angket tersebut disebarakan kepada para sampel pada tanggal 5 Desember 2000.

F. Prosedur Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel sebagai sumber data, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.
2. Memberikan nilai pada tiap-tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Untuk pernyataan positif: SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2, STS = 1
 2. Untuk pernyataan negatif: SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4, STS = 5
3. Mengelompokkan setiap butir pernyataan.
4. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
5. Menganalisa data, yaitu untuk memperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, maka penulis menggunakan teknik perhitungan data sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata jawaban keseluruhan sampel dengan cara menjumlahkan rata-rata jawaban keseluruhan soal semua sampel kemudian dibagi jumlah soal.
2. Mencari rata-rata jawaban tiap angkatan sampel penelitian.

Mengenai perhitungan data yang bersifat kuantitatif dijelaskan oleh Arikunto (1992:208) yang penulis simpulkan sebagai berikut:

Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil penghitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara antara lain:

- a. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.
- b. Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu urutan dan selanjutnya dibuat suatu tabel, kemudian diproses menjadi perhitungan untuk mengambil kesimpulan.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, yaitu harapan mahasiswa terhadap sistem evaluasi yang dilakukan dosen FPOK UPI, maka penulis menggunakan kriteria untuk memberikan makna pada hasil yang diperoleh. Adapun kriteria yang penulis susun menggunakan lima kriteria yaitu:

- SS : Sangat Setuju, dengan nilai rata-rata antara 4.1 sampai dengan 5.0
- S : Setuju, dengan nilai rata-rata antara 3.1 sampai dengan 4.0
- R : Ragu-ragu, dengan nilai rata-rata antara 2.1 sampai dengan 3.0
- TS : Tidak Setuju, dengan nilai rata-rata antara 1.1 sampai dengan 2.0
- STS : Sangat Tidak Setuju, dengan nilai rata-rata antara 0 sampai dengan 1.0

